berbuat buruk, dan berkata kotor." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾1744﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا كَانَ الْفُحْشُ فِيْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ، وَمَا كَانَ الْحَيَاءُ فِيْ شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ.

"Tidaklah keburukan ada pada sesuatu kecuali ia memburukkannya, dan tidaklah rasa malu ada pada sesuatu kecuali ia menghiasinya." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

[328]. BAB MAKRUHNYA MEMAKSAKAN DIRI DAN BERLEBIH-LEBIHAN DALAM BERBICARA, MEMFASIH-FASIHKAN, MENGGUNAKAN KATA-KATA SULIT DAN SUSUNAN KALIMAT YANG SAMAR DALAM BERBICARA KEPADA ORANG-ORANG AWAM DAN ORANG-ORANG SEPERTI MEREKA

﴾1745﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

هَلَكَ الْمُتَنَطِّعُوْنَ، قَالَهَا ثَلَاثًا.

"Celakalah para *mutanaththi'un*." Beliau mengucapkannya tiga kali. **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Mutanaththi'un adalah orang-orang yang berlebih-lebihan dalam urusan mereka.

﴾1746﴿ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ يُبْغِضُ الْبَلِيْغَ مِنَ الرِّجَالِ الَّذِيْ يَتَخَلَّلُ بِلِسَانِهِ كَمَا تَتَخَلَّلُ الْبَقَرَةُ.

"Sesungguhnya Allah memurkai seorang laki-laki yang berlebihan dalam berkata-kata yang mempermainkan lidahnya layaknya seekor sapi mempermainkan lidahnya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾1747﴿ Dari Jabir ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ، وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّيْ مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، أَحَاسِنَكُمْ أَخْلَاقًا، وَإِنَّ

أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ، وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّيْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، الثَّرْثَارُوْنَ وَالْمُتَشَدِّقُوْنَ وَالْمُتَفَيْهِقُوْنَ.

"Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat tempat duduknya dariku pada Hari Kiamat adalah orang-orang yang paling baik akhlaknya. Dan sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku benci dan yang paling jauh dariku di Hari Kiamat adalah *tsartsarun, mutasyaddiqun* dan *mutafaihiqun*." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

Hadits ini telah dijelaskan di "Bab Akhlak yang Baik".[966]

[329]. BAB MAKRUHNYA MENGATAKAN, "*KHABUTSAT NAFSI*"[967]

﴾1748﴿ Dari Aisyah ﵂, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا يَقُوْلَنَّ أَحَدُكُمْ خَبُثَتْ نَفْسِيْ، وَلٰكِنْ لِيَقُلْ: لَقِسَتْ نَفْسِيْ.

"Janganlah seseorang di antara kalian berkata, '*Khabutsat nafsi*.' Akan tetapi hendaknya berkata, '*Laqisat nafsi*'." **Muttafaq 'alaih.**

Para ulama berkata, bahwa makna خَبُثَ adalah buruk, ia semakna dengan لَقِسَ, tetapi Nabi ﷺ tidak suka kata خَبُثَ.

[330]. BAB MAKRUHNYA MENYEBUT ANGGUR DENGAN SEBUTAN "*AL-KARM*"

﴾1749﴿ Dari Abu Hurairah ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تُسَمُّوا الْعِنَبَ الْكَرْمَ، فَإِنَّ الْكَرْمَ الْمُسْلِمُ.

[966] Hadits no. 636.

[967] (Artinya "Mualnya diriku". Maknanya sebenarnya tidak bermasalah, hanya saja Nabi ﷺ tidak suka seseorang mengucapkan kata خَبُثَ, yang secara harfiyah artinya buruk. Ed. T.).